

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Durasi waktu yang dibutuhkan Metode Erection menggunakan metode Crane 250 ton lebih cepat 22 hari dibandingkan Metode Crane 100 ton dengan Ponton modular. Dengan waktu 181 hari untuk Crawler Crane 250 ton dibanding 203 hari untuk Crawler Crane 100 ton dan Ponton Modular. Dengan hasil tersebut Efisiensi waktu yang didapat sebesar 10,84%.
2. Biaya Metode Erection menggunakan Crawler Crane 250 ton lebih mahal dibanding Crawler Crane 100 ton dan Ponton Modular dengan selisih Rp. 911.256.102,11 dengan Prosentase sebesar 9,54%. Dengan Biaya Metode Crawler Crane 250 ton Rp. 9.554.000.000,00, sedangkan Biaya Metode Crawler Crane 100 ton dan Ponton Modular Rp. 8.642.743.897,89. Pada Metode kedua tersebut diasumsikan ditambah dengan biaya denda pelaksanaan karena waktu pelaksanaan lebih lama 22 hari dari hasil perhitungan durasi pekerjaan dibanding dengan metode yang pertama.

5.1. Saran

1. Bagi Pemilik pekerjaan, sebelum diadakannya Tender pelaksanaan pekerjaan, terlebih dahulu harus dilakukan review lagi Desain Bangunan dan dikaitkan dengan metode pelaksanaan pekerjaan, juga pemilihan Kontraktor Pelaksana yang Profesional dan pernah menangani pekerjaan yang serupa. Untuk kontraktor pelaksana dengan mengacu metode yang akan dilakukan, perlu adanya sinergisitas antara ketersediaan tenaga kerja yang profesional dan ketersediaan alat yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan. Sehingga keterlambatan pekerjaan dapat diminimalisir, dan pekerjaan Tepat Waktu, tepat biaya juga tepat mutu. Karena kesalahan mengambil metode dalam suatu pekerjaan mengakibatkan kegagalan mutu pekerjaan, Pekerjaan mengalami keterlambatan dan itu semua dapat menambah biaya pelaksanaan lebih besar lagi.

2. Dari hasil penelitian terdapat kekurangan pada perhitungan landasan atau akses crane yang diperlukan perhitungan struktur pada metode erection menggunakan Crane 250 ton juga Manajemen Risiko pada pelaksanaan erection Jembatan Bojonegoro - Trucuk. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis berpesan untuk adik – adik tingkat dapat melengkapi penelitian ini, sehingga refrensi ini dapat dimanfaatkan bagi dunia akademisi maupun dunia kerja kontruksi dalam pemilihan metode erection jembatan bentang panjang.